

SKRIPSI

**PERAN PASAR KALANGAN DESA TERHADAP
PEMENUHAN PANGAN RUMAH TANGGA
DI DESA ULAK PIANGGU KECAMATAN PAMPANGAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

***THE ROLE OF VILLAGE MARKETS ON FOOD FILLING OF
HOUSEHOLDS IN THE VILLAGE OF ULAK PIANGGU
PAMPANGAN DISTRICT OGAN KOMERING ILIR REGENCY***



**Armika
05011181722014**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SUMMARY

ARMIKA. The Role of Village Market on Household Food Fulfillment in Ulak Pianggu Village, Pampangan Sub-District, Ogan Komering Ilir Regency. (Supervised by **YULIUS** and **NURILLA ELYSA PUTRI**).

This study discusses the role of the village market in fulfilling household food in Ulak Pianggu Village, Pampangan Sub-District, Ogan Komering Ilir Regency. The objectives of this study were: (1) to measure the perception of the population towards the existence of a village market in Ulak Pianggu Village, Pampangan Sub-District, (2) to determine the amount of food contribution that could be purchased from the village market for the fulfillment household food in Ulak Pianggu Village, and (3) to identify the efforts that increase the role of the village market in fulfilling the household food in Ulak Pianggu Village. This study used a survey method and used a list of questions (questionnaire) as a research tool. The sampling method used in this study was sample random sampling, and the role of thumb theory, that is, 30 samples, was also used in order to determine the number of samples. The data of study were primary data and secondary data, which were collected in April 2021. The result of this study was the village market in Ulak Pianggu Village, based on a scoring test with market as the place that provide the food, market as the place for buying and selling food, and market that is convenient for accessing food, was classified in the criteria of having less role. The amount of food contribution that could be purchased from the village market was 62.20 percent. Based on the analysis of the Logical Framework Approach (LFA), a solution was found, that is, increasing food availability in the village market in order to increase the role of the village market in fulfilling household food.

Keywords: Food, village market, role.

RINGKASAN

ARMIKA. Peran Pasar Kalangan Desa Terhadap Pemenuhan Pangan Rumah Tangga di Desa Ulak Pianggu Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir. (Dibimbing oleh **YULIUS** dan **NURILLA ELYSA PUTRI**).

Penelitian ini membahas tentang peran pasar kalangan desa terhadap pemenuhan pangan rumah tangga di Desa Ulak Pianggu Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Tujuan dalam penelitian ini adalah (1) Mengukur persepsi masyarakat terhadap keberadaan pasar kalangan di Desa Ulak Pianggu Kecamatan Pampangan, (2) Mengetahui besaran kontribusi pangan yang dapat dibeli dari pasar kalangan desa untuk pemenuhan pangan rumah tangga di Desa Ulak Pianggu, dan (3) Mengidentifikasi upaya untuk meningkatkan peran pasar kalangan desa dalam pemenuhan pangan rumah tangga di Desa Ulak Pianggu. Penelitian ini menggunakan metode *survey* dan menggunakan daftar pertanyaan (angket) sebagai alat penelitian. Metode penarikan contoh dalam penelitian ini yaitu *simple random sampling* dan untuk menentukan jumlah sampel menggunakan teori *rule of thumb* yaitu 30 sampel. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder yang dilakukan pada bulan April 2021. Adapun hasil dari penelitian ini adalah peran pasar kalangan Desa Ulak Pianggu yang menggunakan uji skoring dengan indikator pasar tempat penyedia pangan, pasar tempat jual beli pangan, dan pasar mempermudah akses pangan, tergolong dalam kriteria kurang berperan. Besaran Kontribusi pangan yang dapat dibeli dari pasar kalangan sebesar 62,20 persen. Berdasarkan analisis *Logical Framework Approach* (LFA) didapatkan solusi yaitu dengan menambah ketersediaan jenis pangan di pasar kalangan agar dapat meningkatkan peran pasar kalangan desa dalam pemenuhan pangan rumah tangga.

Kata kunci: Pangan, pasar kalangan desa, peranan.

SKRIPSI

PERAN PASAR KALANGAN DESA TERHADAP PEMENUHAN PANGAN RUMAH TANGGA DI DESA ULAK PIANGGU KECAMATAN PAMPANGAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Armika
05011181722014

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

**PERAN PASAR KALANGAN DESA TERHADAP
PEMENUHAN PANGAN RUMAH TANGGA
DI DESA ULAK PIANGGU KECAMATAN PAMPANGAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapat Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Armika
05011181722014

Pembimbing I


Ir. Julius, M.M.
NIP. 195907051987101001

Indralaya, Oktober 2021
Pembimbing II

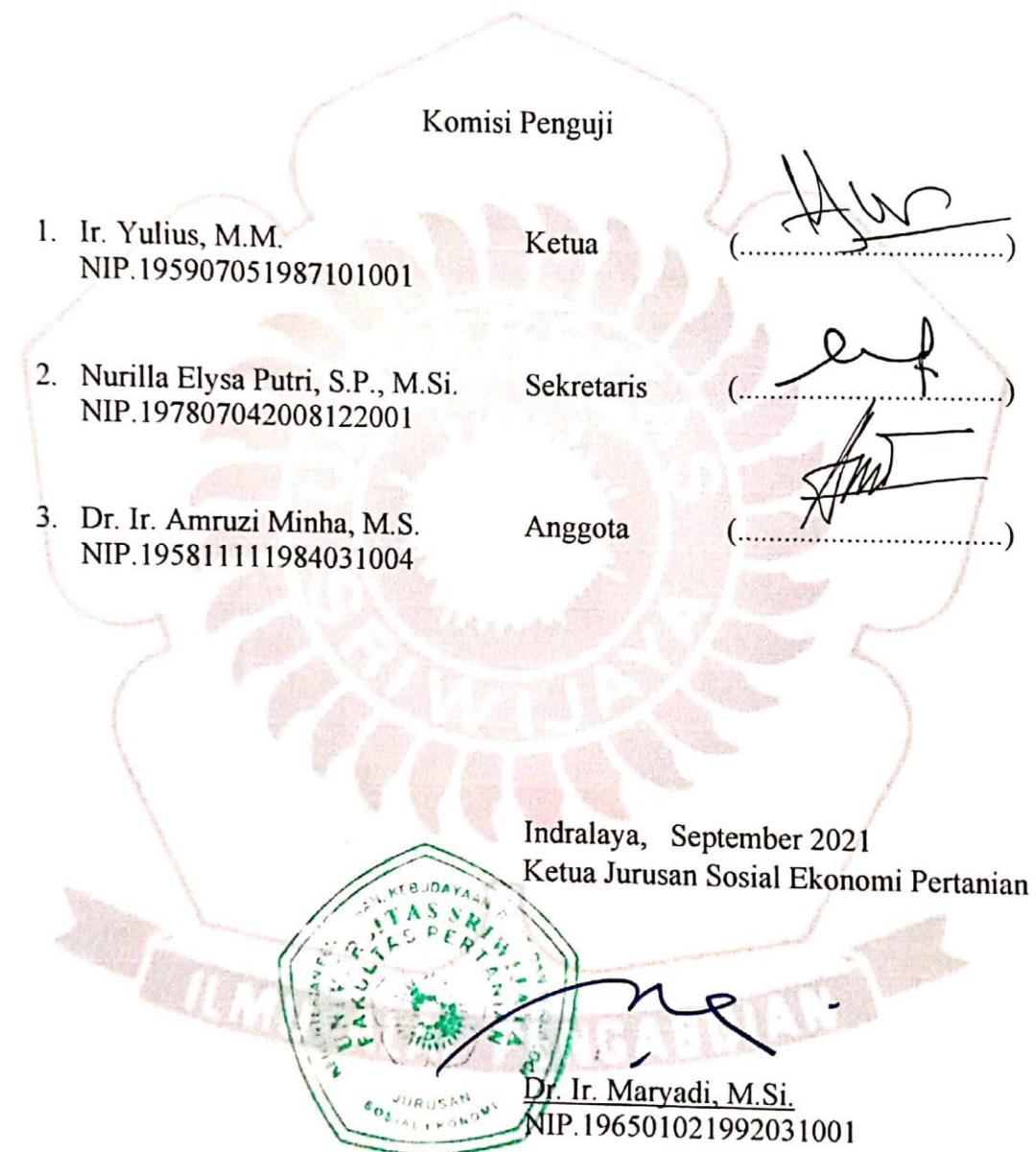

Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si
NIP. 197807042008122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya




Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul "Peran Pasar Kalangan Desa Terhadap Pemenuhan Pangan Rumah Tangga di Desa Ulak Pianggu Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir" oleh Armika telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 24 September 2021 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.



PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Armika

NIM : 05011181722014

Judul : Peran Pasar Kalangan Desa Terhadap Pemenuhan Pangan Rumah Tangga di Desa Ulak Pianggu Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir

Menyatakan bahwa semua informasi dan data yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya November 2021

Armika

RIWAYAT HIDUP

Nama penulis adalah Armika, biasa dipanggil Mika. Penulis lahir pada tanggal 10 Oktober 1999 di Desa Serdang, Kecamatan Pampangan, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak pertama dari 3 saudara yang merupakan anak dari pasangan suami istri Bapak Topan dan Ibu Emi.

Pada tahun 2011 penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Pampangan, dan melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di MTs Al-Furqon Pampangan yang lulus pada tahun 2014, kemudian penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di MA Al-Furqon Pampangan yang lulus pada tahun 2017.

Pada tahun 2017, penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya melalui jalur SNMPTN. Sampai saat ini penulis masih aktif menempuh pendidikan di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Bende Seguguk (HMBS) dan organisasi kemahasiswaan tingkat jurusan yaitu Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) dengan divisi Kesekretariatan (KESTARI).

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul “Peran Pasar Kalangan Desa Terhadap Pemenuhan Pangan Rumah Tangga Di Desa Ulak Pianggu Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir” ini dengan baik.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Tuhan yang maha esa, dan terima kasih juga pada diri sendiri karena sudah mampu melewati banyak hal sampai sejauh ini walaupun banyak keluhan dan air mata yang dikeluarkan.
2. Kedua orang tua, adik, serta keluarga yang senantiasa memberikan dukungan dan doa, moril dan materil serta kasih sayang dan perhatiannya dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku ketua jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Bapak Ir. Julius, M.M., dan Ibu Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan dan meluangkan banyak waktu dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Terima kasih kepada Rio Kusuma Roni, Farida, Minda, Dermahara, yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini .
5. Terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan juga saran dari semua pihak dalam rangka penyempurnaan tulisan dimasa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Indralaya, November 2021

Armika

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Kegunaan Penelitian	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Konsepsi Pasar	5
2.1.2. Konsepsi Pasar Desa	6
2.1.3. Konsepsi Pangan	7
2.1.4. Konsepsi Persepsi	8
2.1.5. Konsepsi Pasar Tempat Penyedia Pangan	9
2.1.6. Konsepsi Pasar Tempat Jual Beli Pangan	9
2.1.7. Konsepsi Pasar Mempermudah Akses Pangan	10
2.1.8. Konsepsi <i>Logical Framework Approach</i> (LFA)	11
2.2. Model Pendekatan	12
2.3. Hipotesis	13
2.4. Batasan Operasional	14
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	15
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	15
3.2. Metode Penelitian	15
3.3. Metode Penarikan Contoh	16
3.4. Metode Pengumpulan Data	17
3.5. Metode Pengolahan Data	17

	Halaman
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	24
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi	24
4.1.2. Kependudukan di Desa Ulak Pianggu.....	24
4.1.2.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	24
4.1.2.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	25
4.1.3. Sarana dan Prasarana di Desa Ulak Pianggu	25
4.1.3.1. Sarana Pendidikan di Desa Ulak Pianggu.....	26
4.1.3.2. Sarana Kesehatan di Desa Ulak Pianggu	26
4.1.3.3. Sarana Ibadah di Desa Ulak Pianggu	26
4.1.3.4. Sarana Pemerintahan di Desa Ulak Pianggu	26
4.1.3.5. Sarana Umum Lainnya di Desa Ulak Pianggu	27
4.2. Karakteristik Rumah Tangga Contoh.....	27
4.2.1. Karakteristik Berdasarkan Umur	27
4.2.2. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan	28
4.2.3. Karakteristik Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga	29
4.3. Gambaran Kegiatan di Pasar Kalangan Desa Ulak Pianggu	30
4.4. Peran Pasar Kalangan Desa Ulak Pianggu	31
4.5. Kontribusi Pangan dari Pasar Kalangan Desa Ulak Pianggu	40
4.6. Meningkatkan Peran Pasar Kalangan Desa dalam Pemenuhan Pangan Rumah Tangga	42
4.6.1. <i>Logical Framework Approach (LFA)</i>	42
4.6.1.1. Analisis Pemangku Kepentingan (<i>Stakeholder</i>)	43
4.6.1.2. Analisis Permasalahan dari Pasar Kalangan	45
4.6.1.3. Analisis Tujuan dari Pasar Kalangan	48
4.6.1.4. Analisis Strategi (<i>Logframe Matrix</i>)	49
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	52
5.1. Kesimpulan	52
5.2. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Indeks Ketahanan Pangan Menurut Kabupaten di Sumatera Selatan Tahun 2020.....	2
Tabel 3.1. Nilai Interval Kelas untuk Persepsi Rumah Tangga	19
Tabel 3.2. Matriks dalam Pendekatan LFA	22
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	24
Tabel 4.2. Mata Pencaharian Penduduk Desa Ulak Pianggu	25
Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	28
Tabel 4.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	29
Tabel 4.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Anggota Keluarga	29
Tabel 4.6. Skor Rata-rata Peran Pasar Kalangan Desa Ulak Pianggu	31
Tabel 4.7. Skor Rata-rata Indikator Pasar Tempat Penyedia Pangan	32
Tabel 4.8. Jenis Pangan yang Tersedia di Pasar Kalangan Desa	34
Tabel 4.9. Pangan yang Tidak Tersedia di Pasar Kalangan Desa.....	37
Tabel 4.10. Skor Rata-rata Indikator Pasar Tempat Jual Beli Pangan.....	37
Tabel 4.11. Rata-rata Indikator Pasar Mempermudah Mendapatkan Akses Pangan	39
Tabel 4.12. Rata-rata Kontribusi Pangan dari Pasar Kalangan Desa.....	41
Tabel 4.13. Pemangku Kepentingan di Pasar Kalangan Desa	43
Tabel 4.14. <i>Logframe Matrix</i> dari Pasar Kalangan Desa	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan	12
Gambar 3.1. Matriks Pemangku Kepentingan (<i>Stakeholder</i>)	20
Gambar 3.2. Pohon Permasalahan dalam Pendekatan LFA	21
Gambar 3.3. Pohon Tujuan dalam Pendekatan LFA	22
Gambar 4.1. Matriks Pemangku Kepentingan di Pasar Kalangan	44
Gambar 4.2. Pohon Permasalahan Pasar Kalangan Desa Ulak Pianggu....	46
Gambar 4.3. Pohon Tujuan dari Pasar Kalangan Desa Ulak Pianggu	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Identitas Responden di Desa Ulak Pianggu	57
Lampiran 2. Indikator Pasar Tempat Penyedia Pangan	58
Lampiran 3. Indikator Pasar Tempat Jual Beli Pangan	59
Lampiran 4. Indikator Pasar Mempermudah Akses Pangan	60
Lampiran 5. Skor Nilai Interval Kelas dari Pasar Kalangan	61
Lampiran 6. Jenis Pangan yang Tersedia di Pasar Kalangan	62
Lampiran 7. Besaran Kontribusi Pangan dari Pasar Kalangan	64
Lampiran 8. Keadaan Pasar Kalangan Desa Ulak Pianggu	65
Lampiran 9. Pangan yang Dijual di Pasar Kalangan	66
Lampiran 10. Wawancara Responden di Pasar Kalangan	67

BIODATA

Nama/NIM	: Armika/05011181722114
Tempat/tanggallahir	: Serdang/10 Oktober 1999
Tanggal Lulus	: 6 Desember 2021
Fakultas	: Pertanian
Judul	: Peran Pasar Kalangan Desa Terhadap Pemenuhan Pangan Rumah Tangga di Desa Ulak Pianggu Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir
Dosen Pembimbing Skripsi	: 1.Ir. Julius, M.M. 2. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
Pembimbing Akademik	: Dr. Ir. Idham Alamsyah, M.Si.

Peran Pasar Kalangan Desa Terhadap Pemenuhan Pangan Rumah Tangga di Desa Ulak Pianggu Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir

The Role of Village Market on Household Food Fulfillment in UlakPianggu Village, Pampangan Sub-District, OganKomeringIlir Regency.

Armika¹,

Julius², Nurilla Elysa Putri³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian

Universitas Sriwijaya. Jalan Palembang-Prabumulih Km.32 Indralaya Ogan Ilir 30862

Abstract

This study discusses the role of the village market in fulfilling household food in UlakPianggu Village, Pampangan Sub-District, OganKomeringIlir Regency. The objectives of this study were:(1) to measure the perception of the population towards the existence of a village market in UlakPianggu Village, Pampangan Sub-District,(2) to determine the amount of food contribution that could be purchased from the village market for the fulfillment household food in UlakPianggu Village, and(3) to identify the efforts that increase the role of the village market in fulfilling the household food in UlakPianggu Village. This study used a survey method and used a list of questions (questionnaire) as a research tool. The sampling method used in this study was sample random sampling, and the role of thumb theory, that is, 30 samples, was also used in order to determine the number of samples. The data of study were primary data and secondary data, which were collected in April 2021. The result of this study was the village market in UlakPianggu Village, based on a

with market as the place that provide the food, market as the place for buying and selling food, and market that is convenient for accessing food, was classified in the criteria of having less role. The amount of food contribution that could be purchased from the village market was 62.20 percent. Based on the analysis of the Logical Framework Approach (LFA), a solution was found, that is, increasing food availability in the village market in order to increase the role of the village market in fulfilling household food.

¹Mahasiswa

²Dosen Pembimbing

³Dosen Pembimbing

Pembimbing I



Ir. Julius, M.M.

NIP 195907051987101001

Pembimbing II



Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.

NIP.197807042008122001

Indralaya, November 2021

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.

NIP 196501021992031001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Aktivitas jual beli dilakukan oleh antar manusia karena mereka tidak dapat mencukupi kebutuhan hidupnya sendiri. Keberadaan pasar merupakan salah satu hal yang paling penting dalam jual beli, karena pasar merupakan tempat untuk melakukan kegiatan tersebut. Pasar merupakan salah satu tempat kegiatan perekonomian yang ada di masyarakat. Dalam hal ini, peran pasar tidak hanya sebagai tempat interaksi antara penjual dan pembeli dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, tetapi juga sebagai wadah untuk berinteraksi sosial dan representasi nilai-nilai tradisional di ruang lingkup masyarakat. Perkembangan pasar modern di Indonesia tidak dapat dipungkiri meningkat lebih pesat dibandingkan perkembangan pasar tradisionalnya (Arimbawa dan Marhaeni, 2017).

Undang-undang nomor 18 tahun 2012 tentang pangan menyatakan bahwa pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, atau pembuatan makanan dan minuman. Berdasarkan hal tersebut, maka sektor pertanian memiliki peran yang sangat strategis dalam sebuah negara. (Januar dan Sumardjo, 2018).

Indeks Ketahanan Pangan (IKP) untuk Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2020 berada pada skor 68,67, yang mana Provinsi Sumatera Selatan menduduki peringkat ke 27 dari 34 provinsi di Indonesia (Indeks Ketahanan Pangan Indonesia, 2020). Kabupaten Ogan Komering Ilir berada pada peringkat 4 dengan skor 76,12 dalam posisi ketahanan pangan di Provinsi Sumatera Selatan. Wilayah yang memiliki nilai IKP paling besar merupakan wilayah yang paling tahan pangan, sebaliknya nilai IKP paling kecil menunjukkan wilayah yang rentan terhadap kerawanan pangan (Indeks Ketahanan Pangan Indonesia, 2020). Berikut indeks ketahanan pangan menurut kabupaten di Sumatera Selatan tahun 2020.

Tabel 1.1. Indeks Ketahanan Pangan Menurut Kabupaten di Sumatera Selatan Tahun 2020

No	Nama Kabupaten	Skor (%)
1	Banyuasin	77,90
2	Empat Lawang	65,75
3	Lahat	70,55
4	Muara Enim	72,70
5	Musi Banyuasin	75,03
6	Musi Rawas	77,53
7	Ogan Ilir	73,86
8	Ogan Komering Ilir	76,12
9	Ogan Komering Ulu	74,23
10	Ogan Komering Ulu Selatan	73,83
11	Ogan Komering Ulu Timur	81,22
12	Pali	70,18

Sumber: Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian, 2020

Pangan rumah tangga di pedesaan berhubungan dengan ketersediaan akses pangan yang ada, begitu pula di daerah Sumatera Selatan. Salah satu penyedia akses pangan di pedesaan adalah pasar desa. Pasar desa di daerah Sumatera Selatan lebih dikenal dengan sebutan pasar kalangan. Pasar kalangan desa di Sumatera Selatan menjadi salah satu penyedia pangan rumah tangga bagi masyarakat di pedesaan. Pasar kalangan desa dapat memenuhi pangan rumah tangga dan dengan adanya pasar kalangan di pedesaan dapat membantu meningkatkan pemenuhan pangan rumah tangga yang dapat dibeli di pasar kalangan desa.

Di Kecamatan Pampangan terdapat beberapa pasar tradisional atau biasa juga disebut dengan pasar kalangan, salah satunya yaitu pasar kalangan desa yang terdapat di Desa Ulak Pianggu Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Pasar kalangan desa adalah pasar yang hanya buka pada hari-hari tertentu, biasanya pasar kalangan ini menempati lapangan atau tanah terbuka di tengah pemukiman warga dan kelengkapannya tak kalah dengan pasar tradisional pada umumnya. Pasar kalangan sudah menjadi sebuah alternatif bagi warga dalam menjangkau kebutuhan sehari-sehari.

Pasar kalangan di Desa Ulak Pianggu ini dibuka setiap hari Minggu, Pasar ini menjual berbagai macam kebutuhan masyarakat seperti sembako, sayuran, pakaian, mainan anak, perabot rumah tangga, dan lain sebagainya. Penjual dan pembeli di pasar kalangan ini umumnya berasal dari warga setempat dan ada juga yang berasal dari desa terdekat. Hadirnya pasar kalangan di Desa Ulak Pianggu dapat membantu

para ibu rumah tangga untuk berbelanja kebutuhan pangan rumah tangga. Namun pasar kalangan desa di Desa Ulak Pianggu ini masih tergolong baru, maka pedagang atau penjual di pasar kalangan desa ini masih sedikit.

Berdasarkan gambaran diatas, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian untuk mengetahui peran pasar kalangan desa terhadap pemenuhan pangan rumah tangga di Desa Ulak Pianggu Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang penelitian di atas, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap keberadaan pasar kalangan desa di Desa Ulak Pianggu?
2. Berapa besar kontribusi pangan yang dapat dibeli dari pasar kalangan desa untuk pemenuhan pangan rumah tangga di Desa Ulak Pianggu?
3. Apa saja upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan peran pasar kalangan desa dalam pemenuhan pangan rumah tangga di Desa Ulak Pianggu?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dikemukakan beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengukur persepsi masyarakat terhadap keberadaan pasar kalangan desa di Desa Ulak Pianggu.
2. Mengetahui besaran kontribusi pangan yang dapat dibeli dari pasar kalangan desa untuk pemenuhan pangan rumah tangga di Desa Ulak Pianggu.
3. Mengidentifikasi upaya untuk meningkatkan peran pasar kalangan desa dalam pemenuhan pangan rumah tangga di Desa Ulak Pianggu.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat akan mendapatkan informasi mengenai peran pasar kalangan desa dan seberapa besar kontribusi pasar kalangan desa dalam memenuhi kebutuhan konsumsi pangan rumah tangga di Desa Ulak Pianggu Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan.
2. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi dan wawasan mengenai peran pasar kalangan desa terhadap pemenuhan kebutuhan pangan rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin Dispmd. 2018. Ramainya Rejeki Bumdes dengan Mendirikan Pasar Desa. berdesa.com [online], 02 Februari 2018. <https://dispmd.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/ramainya-rejeki-bumdes-dengan-mendirikan-pasar-desa-28>, [diakses 21 Juni 2021].
- Agustini, S. 2020. Analisis Kelayakan Finansial dan Prospek Pengembangan Usahatani Kopi Arabika di Desa Segamit Kecamatan Semendo Darat Ulu Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan. Skripsi Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya 2020.
- Amizah. D., Martini R., dan Manar D.G. 2013. Kontribusi Pasar Tradisional dan Pasar Modern Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Semarang Tahun 2011 (Studi Kasus Di Wilayah Kecamatan Banyumanik). Jurnal Ilmu Pemerintahan, Volume 2, Nomor 2, Tahun 2013, Halaman 1-10.
- Arimbawa, I.G.N.A.A., dan Marhaeni. 2017. Analisis Efektivitas Program Revitalisasi Pasar Tradisional Di Pasar Desa Adat Intaran sanur. Piramida Jurnal Kependudukan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Vol XIII No. 1:18-26, ISSN: 1907-3275.
- Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian 2020. Direktori Perkembangan Konsumsi Pangan.
- Budiaji, W. 2013. Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert. Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan Vol.2 (2):125-131.
- Damayanti, H.O. 2018. *Food Security Level of Poor Household in Flood Vulnerable Area (Study In Tanjang Village And Kosekan Village Gabus Subdistrict Pati Regency)*. Jurnal Litbang Vol: XI, No. 1, Juni 2018:15-26.
- Fure, Hendra. 2013. Lokasi, Keberagaman Produk, Harga, Dan Kualitas Pelayanan Pengaruhnya Terhadap Minat Beli Pada Pasar Tradisional Bersehati Calaca. Jurnal EMBA Vol.1 No.3 September 2013, Hal. 273-283. ISSN 2303-1174.
- Listyana, R., dan Hartono Y. 2015. Persepsi dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa Dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013). Jurnal Agastya Vol. 5, No.1. Januari 2015.
- Noor, T.R. 2017. Fungsi Sosial Ekonomi Pasar Tradisional (Studi Tentang Pasar Karah Kecamatan Jambangan Kota Surabaya). Jurnal Studi Islam dan Muamalah Vol: 5: 77-96.
- Hadisetiawati, H., Muchtadi T.R. dan Budiastra W. 2012. Strategi Kebijakan Pengembangan Minyak Sawit Merah dengan Pendekatan *Logical Framework Approach*. Institut Pertanian Bogor.

- Harahap, M., Sulardiono, dan Suprapto. 2018. Analisis Tingkat Kematangan Gonad Teripang Keling (*Holothuria atra*) Di Perairan Menjangan Kecil, Karimunjawa. *Journal of Maquares* Volume 7, Nomor 3, Tahun 2018, Halaman 263-269 *Management of Aquatic Resources*.
- Hasniati, S.A., dan Kumalawati. 2018. Analisis Proporsi Pengeluaran dan Konsumsi Pangan dengan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. Jurnal Pendidikan Geografi Vol. 5, No. 1. (2018).
- Jahidah, N.S. 2016. Aksesibilitas Masyarakat Miskin Perkotaan Terhadap Sumber Pangan Yang Tersedia (Suatu Kasus Di Kecamatan Kiaracondong, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat). Skripsi Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran Jatinangor 2016.
- Januar, M., dan Sumardjo. 2018. Peran Kelompok Tani Dalam Ketahanan Pangan Rumahtangga Petani (Desa Banjarsari dan Desa Tanjungsari, Kecamatan Sukaresik, Kabupaten Tasikmalaya, Propinsi Jawa Barat). Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor.
- Julian, V. 2019. Keberadaan Pasar Kalangan Bagi Kehidupan Masyarakat Desa Lampar Baru Kecamatan Talang Padang Kabupaten Empat Lawang Tahun 1990-2019. Skripsi Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Murti, B. 2010. Desain dan Ukuran Sampel Untuk Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif di bidang kesehatan. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, pp:19.
- Nurpita, A., Wihastuti L., dan Andjani I.Y. 2018. Dampak Alih Fungsi Lahan Terhadap Ketahanan Pangan Rumah Tangga Tani Di Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo. Jurnal Gama Societa, Vol. 1 No. 1, Januari 2018, 103 – 110.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014. Tentang Pedoman Gizi Seimbang.
- Permendagri No.42 tahun 2007. Mengenai Pasar.
- Pramudyo, A. 2014. Menjaga Eksistensi Pasar Tradisional Di Yogyakarta. JBMA – Vol. II, No. 1, Maret 2014 ISSN : 2252-5483.
- Putri, N.E., dan M. Yamin. 2021. Keterkaitan Pasar Kalangan Desa Dengan Aksesibilitas dan Ketersediaan Pangan Rumahtangga Petani (Studi Kasus Pada Petani Sawah Di Sumatera Selatan). Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA) ISSN: 2614-4670 (p), ISSN: 2598-8174 (e). Volume 5, Nomor 1 (2021).
- Syarifuddin, D. 2018. Pasar Tradisional dalam Perspektif Nilai Daya Tarik Wisata (Studi Tentang Pasar Pagi Monju Kota Bandung). Jurnal Manajemen Resort dan Leisure Vol. 15, No. 1, April 2018.
- Virginia, G., Susanto B., dan Restiandito. 2018. *Logical Framework Analysis dan Appreciative Inquiry* dalam Perencanaan Strategis Sistem Informasi Manajemen Organisasi. Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Vol. 3 No. 1 Tahun 2018. ISSN. 2541-3805.

- Riswandi, I.D.C., Suprapto, dan Herlambang A.D. 2019. Evaluasi Kinerja Pembangunan Program Kerja *Base Transceiver Station (BTS)* Menggunakan *Logical Framework Analysis* Studi Pada Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (BAKTI) KOMINFO. Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer, e-ISSN: 2548-964X ,Vol. 3, No. 3, Maret 2019, halaman. 2685-2692.
- Tolinggi, W., Saleh Y., Ahmad F. 2012. Kajian Dampak Program Desa Mandiri Pangan di Provinsi Gorontalo. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo Oktober, 2012.
- Widyatama, A. 2019. Peran Kearifan Lokal Pasar Desa dalam Perekonomian Masyarakat. PAY Jurnal Keuangan dan Perbankan. Vol. 1 No. 2, Desember 2019, e-ISSN 2657-0459 p-ISSN 2684-6713.
- Wisudayati, T.A., Hidayat D.C., dan Sudrajat. 2019. Pengembangan Potensi PNPB dengan *Logical Framework Approach*: Studi Kasus Stasiun Penelitian Nagrak Di Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea Vol. 8 No.2, Agustus 2019: 93 – 103.
- Yuliawan, N.C.E. 2017. Pemenuhan Konsumsi Pangan Rumah Tangga Tani Desa Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman Yogyakarta. Jurnal Bumi Indonesia Vol: 6, No. 4, Tahun 2017.